

Berbagai artikel KEKERINGAN DI PULAU LOMBOK

(dihimpun cepat Surana, 2012)

Pemprov NTB Terus Identifikasi Kekeringan di NTB

[Sumber Global FM Lombok Sat, 07/07/2012 - 11:07 — Ozie](#)

Sekretaris Daerah (Sekda) NTB, H. Muh. Nur, SH, MH, mengatakan, kekeringan yang melanda beberapa daerah di NTB merupakan factor alam yang selalu terjadi. Tinggal bagaimana pemerintah dan semua pihak terkait dapat menyikapinya dengan melakukan langkah-langkah antisipatif. Masyarakat di daerah kekeringan umumnya sudah mengetahui karekter alam tempat mereka tinggal. Di mana, masyarakat dapat beradaptasi atas perubahan musim yang berakibat pada alam tempat tinggalnya.

“ Kekeringan di NTB itu memang factor musim dan alam ya, jadi kita harus menyikapi dengan langkah partisipatif. Karena ini hampir setiap tahun terjadi ya kita berharap juga agar masyarakat setempat dapat beradaptasi seperti tahun yang sudah-sudah. Tapi, kami selaku pemerintah tetap melakukan langkah-langkah meminimalisir dampak yang dihasilkan,” kata H. Muh. Nur, SH, MH, kepada Reporter Global FM Lombok, Sabtu (7/7).

Nur menuturkan, pemerintah terus melakukan identifikasi daerah-daerah mana yang terkena kekeringan dan kelompok mana yang merasakan dampaknya. Dari hasil identifikasi itu, maka dapat diambil sebuah kebijakan untuk menekan dampak kekeringan tersebut. Pemerintah juga tengah mengkaji jalan keluar yang akan diambil untuk mengatasi kekeringan yang hampir terjadi setiap tahun di NTB. Dalam hal ini, masyarakat diminta untuk ikut berpartisipasi mengatasi hal tersebut.

Kepala Kepala Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil (Dinsosdukcapil) NTB, Drs. H. Bachrudin, M.Pd, menyebutkan, bencana kekeringan kian meluas ke sejumlah desa. Sebelumnya lima desa, kini bertambah menjadi belasan desa yang mengalami kekeringan. Warga yang meminta suplai air karena mengalami kekeringan jumlahnya lebih dari 10 ribu kepala keluarga (KK). Daerah yang kekeringan di Lombok Tengah bagian Selatan, Lombok Utara, Lombok Timur, Lombok Barat dan beberapa daerah di pulau Sumbawa. (ozi)

**PERKEMBANGAN LUAS AREAL KEKERINGAN PADA TANAMAN PANGAN
DI NUSA TENGGARA BARAT MT. 2004/2005 KEADAAN S/D 31 MARET 2005**

No	Komoditi/ Kabupaten/Kota	Kecamatan	Ringan	Sedang	Berat	Puso	Jumlah
			4	5	6	7	8
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	PADI						
1	Lombok Tengah		81,0	-	-	392,0	473,0
		Pujut	81,0	-	-	392,0	473,0
2	Sumbawa		602,0	835,0	792,0	161,0	2.390,0
		Labuan Badas	45,0	5,0	-	-	50,0
		Empang	16,0	239,0	109,0	72,0	436,0
		Buer					
		Lunyuk	327,0	515,0	605,0	-	1,4470
		Marongge	91,0	-	-	-	91,0
		Tarano	98,0	76,0	78,0	89,0	341,0
		Sumbawa	25,0	-	-	-	25,0
3	Sumbawa Barat		-	-	-	301,0	301,0
		Jeraweh				301,0	301,0
4	Dompu		907,0	-	77,0	98,0	1.400,0
		Hu'u	406,0	107,0	52,0	-	565,0
		Pajo	436,0	211,0	25,0	-	672,0
		Dompu	65,0	-	-	-	65,0
		Kilo	-	-	-	98,0	98,0
5	Bima		6.791,0	6.314,0	7.971,0	10.743,0	31.819,0
		Langyudu	325,0	318,0	369,0	772,0	1.784,0
		Arnbala'nri	215,0	155,0	535,0	205,0	1.110,0
		Lambu	420,0	606,0	64,0	898,0	1.988,0
		Tarnbora	25,0	40,0	30,0	163,0	258,0
		Sanggar	80,0	74,0	96,0	-	250,0
		Belo	1.650,0	290,0	711,0	574,0	3.225,0
		Woha	726,0	820,0	750,0	1.503,0	3.799,0
		Sape	790,0	500,0	663,0	843,0	2.796,0
		Wawo	2.53,0	196,0	150,0	344,0	943,0
		Monta	816,0	500,0	644,0	603,0	2.563,0
		Gongga	825,0	1.908,0	2.573,0	2.631,0	7,9370
		Mada Pangga	613,0	718,0	700,0	1.356,0	3.387,0
		Bolo	53,0	69,0	121,0	366,0	609,0
		Wera	-	120,0	565,0	485,0	1.170,0
6	Kota Bima		109,0	-	-	6,0	115,0
		Rasanae Timur	109,0	-	-	6,0	115,0
	JUMLAH PADI		8.490,0	7,467,0	8.840,0	11.701,0	36,498,0

LAHAN GUNDUL : RATUSAN MATA AIR HILANG

Sumber: www.ntbterkini.com, Juli 2012



Lombok Timur – Dari ratusan sumber mata air yang ada di Lombok Timur, saat ini terdapat puluhan mata air yang telah hilang alias kering. Hal yang menjadi penyebabnya utamanya menghilangnya puluhan mata air tersebut karena terganggunya lingkungan sekitar mata air baik itu dengan adanya penggundulan maupun penebangan-pohon-pohon besar.

Sekretaris Badan Penanaman Modal dan Lingkungan Hidup (BPMLH) Lotim Muslihun mengatakan, jumlah mata air yang pernah tercatat di Lotim menurut data tahun 1978 adalah sebanyak 600 mata air.

Tetapi jumlah tersebut saat ini sudah berkurang menjadi sekitar 560 mata air saja. Pemerintah kesulitan melakukan intervensi pada mata air karena sebagian besar mata air berada di lahan pribadi masyarakat.

Dengan demikian untuk bias melakukan penghijauan, maka pemerintah harus terlebih dahulu mendapat izin dari pemilik lahan, disamping banyak lahan terkonversi menjadi lahan perumahan dan bangunan lainnya.

Pada tahun ini pemerintah Lombok timur mendapat bantuan dana dari pemerintah provinsi sebanyak kurang lebih Rp. 1.000.000.000,- untuk digunakan membebaskan lahan di sekitar 9 mata air yang ada.

Sedangkan dana pendukung yang bersumber dari APBD kabupaten Lombok timur sendiri kurang jelas. Langkah pembebasan lahan dinilai sebagai langkah yang paling efektif untuk mempertahankan keberadaan mata air di Lombok timur. (ntb8)

Data Hasil Review Lahan Kritis Tahun 2009 oleh BPDAS Dodokan Moyosari

NO	KABUPATEN / KOTA	TINGKAT KEKRITISAN LAHAN	KAWASAN BUDIDAYA (Ha)	LINDUNG DALAM KAWASAN (Ha)	LINDUNG LUAR KAWASAN (Ha)	JUMLAH LAHAN (Ha)
1	KOTA MATARAM	Sangat Kritis	-	-	-	-
		Kritis	-	-	-	-
		Agak Kritis	-	-	-	-
		Potensial Kritis	-	-	-	-
		Tidak Kritis	6.130,00	-	-	6.130,00
		JUMLAH	-	-	-	6.130,00
2	LOMBOK BARAT	Sangat Kritis	-	31,90	-	31,90
		Kritis	238,46	1.828,21	0,03	2.066,70
		Agak Kritis	3.534,52	3.847,01	2.667,28	10.048,81
		Potensial Kritis	26.842,00	22.686,06	9.001,38	58.529,44
		Tidak Kritis	29.815,43	-	4.899,73	4899,73
		JUMLAH	60.430,41	28.393,18	16.568,42	105.392,01
3	LOMBOK TENGAH	Sangat Kritis	3,04	12,94	65,98	81,87
		Kritis	214,57	1.204,47	-	1.419,04
		Agak Kritis	3.081,29	2.267,18	1.506,68	6.855,15
		Potensial Kritis	36.177,66	13.486,37	3.538,04	53.202,07

NO	KABUPATEN / KOTA	TINGKAT KEKRITISAN LAHAN	KAWASAN BUDIDAYA (Ha)	LINDUNG DALAM KAWASAN (Ha)	LINDUNG LUAR KAWASAN (Ha)	JUMLAH LAHAN (Ha)
		Tidak Kritis	59.143,13	-	137,74	59.280,87
		JUMLAH	98.619,69	16.970,96	5.182,46	120.839,00
4	LOMBOK TIMUR	Sangat Kritis	0,23	3.221,69	0,97	3.222,89
		Kritis	568,74	10.917,73	-	11.486,47
		Agak Kritis	5.208,28	5.639,36	971,29	11.818,92
		Potensial Kritis	55.969,17	32.322,16	2.878,12	91.169,45
		Tidak Kritis	41.110,16	11,35	1.735,76	42.857,27
		JUMLAH	102.856,58	52.112,29	5.585,17	160.555,00
5	LOMBOK UTARA	Sangat Kritis	-	386,18	-	386,18
		Kritis	226,78	5.529,52	-	5.756,30
		Agak Kritis	3.151,51	5.214,86	130,03	8.496,40
		Potensial Kritis	37.650,29	17.897,43	7.061,10	62.608,82
		Tidak Kritis	942,02	16,06	2.747,20	3.705,29
		JUMLAH	41.970,60	29.044,05	9.938,33	80.952,99
Sumber : Data Tingkat Lahan Kritis Provinsi NTB Tahun 2009, BPDAS Dodokan Moyosari (srn,12)						
<i>Surana, 2012</i>						